



## Liputan Khusus

**DEMAK** - Tradisi Grebeg Besar Demak 2024 sukses digelar, Senin (17/06/2024). Berkat sinergitas Pemkab Demak dan Kasepuhan Kadilangu, serta dukungan sejumlah pihak terkait, agenda pelestarian budaya khas Demak serta tradisi jaman pusaka warisan Sunan Kalijaga yang digelar rutin pada 10 Dzulhijjah itu mampu mengangkat pariwisata ke kancah nasional dan internasional. Sehingga bermuara pada peningkatan kesejahteraan rakyatnya.

## Grebeg Besar Demak, Sinergitas Untuk Kesejahteraan Masyarakat

Bupati Demak dr Hj Eisti'anah SE didampingi Wabup KH Ali Makhsun MSI dan Sekda H Akhmad Sugiharto ST MT menyampaikan, terimakasih atas sinergitas dan dukungan banyak pihak, sehingga rangkaian kegiatan Grebeg Besar Demak tahun ini sukses digelar. Bahkan berhasil menorehkan dua rekor MURI sekaligus. Yakni kategori sajian ancakan terbanyak dan iring-iringan tumpeng dan gunung terbanyak.

"Terimakasih kami aturkan kepada Keluarga Besar Ahli Waris Sunan Kalijaga, yang telah bersinergi dan berkolaborasi dengan Pemda Demak serta sejumlah pihak terkait, utamanya dalam upaya nguri-nguri tradisi budaya peninggalan Wali-sanga saat penyebaran ajaran islam. Termasuk jaman pusaka peninggalan Sunan Kalijaga yakni keris Kiai Carubuk dan ageman Kutang Antakusuma," kata bupati.

Seperti diketahui, Ancakan adalah sajian berisi nasi dan lauk pauk yang ditata sedemikian rupa di atas jalanan bambu serta ditutup daun jati. Kemudian diperebutkan masyarakat



Foto : Sari Jati

Bupati Demak dr Hj Eisti'anah didampingi dr H Muhammad Zaky, suami bupati, saat mengendarai kereta kencana menuju Makam Sunan Kalijaga di Kadilangu untuk menghadiri jaman pusaka Sunan Kalijaga, keris Kiai Carubuk dan ageman Kutang Antakusuma.

yang berniat 'ngalap berkah' Sunan Kalijaga. Sedangkan iring-iringan tumpeng songo, merupakan wujud syukur atas hasil bumi yang berlimpah.

Sebagai bagian dari inovasi dan kreatifitas di tengah upaya mempertahankan pakem, bupati menambatkan, mulai tahun ini tumpeng songo ditambah jumlahnya menjadi

90 gunung hasil bumi. Dijadikan total sebanyak 99 pucuk dimaksudkan mengantisipasi rebutan massal yang berujung mubadzir. Di samping juga 'ngalap berkah' Sultan Fatah melalui simbol Asmaul Husna, untuk kemakmuran dan kemaslahatan masyarakat Kota Wali.

"Terhitung mulai tahun ini juga, saya atas nama pemda hadir tak hanya saat jaman pusaka Eyang Sunan Kalijaga saja, namun juga saat hantaran Abon-abon dari Keraton Kasunanan Surakarta juga prosesi Ancakan. Selain untuk semakin mengeratkan silaturahmi, lagi-lagi tentunya berharap berkah Walisongo, yakni Sunan Kalijaga untuk kemakmuran masyarakat," kata bupati.

Mengenai tradisi jaman pusaka yang dipimpin langsung Sesepeuh Kadilangu HR Cahyo Iman Santoso, Bupati Eisti'anah menjadikannya sebagai bagian introspeksi diri. Sebagaimana ajaran Sunan Kalijaga agar manusia senantiasa mawas diri, ikhlas dan takwa kepada Allah SWT, sebagai upaya membangun ke depan lebih baik dan baik lagi."ssj

## Warga Binaan Sembelih Hewan Kurban

**SALATIGA (KR)** - Warga binaan pemasyarakatan Rutan Salatiga menyembelih hewan kurban, Senin (17/6). Semangat mengumandangkan takbir dan mengikuti salat Idul Adha berjamaah yang dilaksanakan di selasar depan blok hunian Rutan.

Kepala Rutan Salatiga Redy Agian mengatakan pada perayaan Idul Adha tahun ini, ada 7 kambing yang akan ditasarufkan untuk para WBP, 4 ekor disembelih pada, Senin (17/6) dan 3 ekor disembelih Selasa (18/6). "Momentum perayaan Idul Adha bisa dijadikan sebuah perubahan dan pengorbanan serta untuk meningkatkan ketaqwaan dan ketaatan kepada Allah SWT," kata Redy Agian.

la menambahkan penyembelihan hewan kurban juga sebagai momentum perubahan diri. Mengorbankan hawa nafsu duniawi dan tentunya sebagai bekal untuk di akhirat kelak. Rasa keikhlasan pada diri sendiri, mengajarkan saling berbagi serta menjadi pengingat kita untuk selalu menjalankan perintah Allah SWT. Salah satu WBP Rutan Salatiga, Jadi (35) mengaku senang bisa merayakan Idul Adha. "Walaupun sedang menjalani masa pidana, saya dan teman-teman merasa senang bisa merayakan Idul Adha, dan tentunya menjadi momen untuk memohon ampun atas kesalahan," tuturnya. (Sus)-d



KR-Chandra AN

**SUDAH menjadi kebiasaan masyarakat yang bermukim di sekitar aliran Sungai Banjir Kanal Barat kawasan Simongan Semarang, setiap Idul Adha selalu memanfaatkan aliran tersebut untuk mencuci jeroan hewan kurban. Kondisi ini tentu mengubah aliran air sungai menjadi berwarna kehijau-hijauan dan menebar bau kotoran hewan. Hal ini dilakukan oleh masyarakat pada Senin (17/6) demi praktis dan menghemat air, meski faktor kebersihan aliran sungai tersebut terabaikan.**

## Unnes Gelar Kolaborasi Pertunjukan Seni Budaya

**SEMARANG (KR)** - Kolaborasi sangat apik ditampilkan Sivitas Akademika (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) Universitas Negeri Semarang (Unnes). Kolaborasi tersebut berupa pementasan seni yang menggabungkan berbagai bentuk elemen seni dalam satu panggung dengan menampilkan perpaduan harmonis antara wayang kulit, wayang golek, drama tari, musik, peragaan busana, hingga wushu.

Ratusan warga Unnes pun memadati area Kampung Budaya, Kampus Unnes Sekaran, Jumat (14/6). Mereka antusias terhadap pementasan "Cakra Manggilingan" yang ditampilkan oleh dosen, tendik, dan mahasiswa Unnes Wakil Rektor IV Bidang Kerja Sama, Bisnis, dan Hubungan Internasional Unnes Prof Dr Nur Qudus MT IPM berharap kegiatan tersebut semakin menguatkan visi Unnes sebagai kampus konservasi khususnya konservasi seni dan budaya.

Kegiatan ini merupakan bagian dari Dies Natalis ke-59 UNNES. Ini merupakan bagian dari upaya UNNES untuk terus mendukung pelestarian seni dan budaya di Indonesia, ungkap Prof Dr Nur Qudus. Ketua Panitia Dies Natalis ke-59 Prof Dr Wirawan Sumbodo MT menyatakan pementasan 'Cakra Manggilingan' merupakan kolaborasi seni yang unik, mengusung tema tentang siklus kehidupan dan kebijaksanaan. "Cakra Manggilingan diambil dari filosofi Jawa yang menggambarkan roda kehidupan yang terus berputar, mengajarkan nilai-nilai kearifan lokal yang mendalam," ujar Dekan Fakultas Teknik Unnes itu.

Pertunjukan menghadirkan tiga dalang mahasiswa UNNES, yaitu Dimas Ageng (mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa), Asep Wadi (mahasiswa Prodi Doktor Pendidikan Seni), dan Adhitya Bayu (mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa).

Tidak hanya itu, pementasan 'Cakra Manggilingan' juga menampilkan drama tari yang menjadi kesatuan dengan pertunjukan. Kolaborasi ini menghadirkan tari klasik maupun kontemporer yang dipadukan dengan alunan gamelan dan musik modern, menciptakan kreasi seni yang sarat makna. Dengan gerakan tari yang indah dan ekspresif, para penari menyampaikan pesan-pesan filosofis kepada penonton. (Sgi)-d



KR-Istimewa

Prof Nur Qudus dan Prof Wirawan menyerahkan wayang gunung memulai pentas.

## Presiden dan Pj Gubernur Salat Idul Adha di Semarang

**SEMARANG (KR)** - Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) dan Pj Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana salat Idul Adha bersama di lapangan Pancasila di kawasan Simpanglima, Kota

Semarang, Senin (17/6). Di barisan paling depan juga nampak para pejabat seperti Menteri PURR Basuki Hadimoeljono, Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Deddy Suryadi, Kapolda

Jateng Irjen Achmad Luthfi, Kajati Jateng Sugeng Riyanta, serta Sekda Jateng Sumarno.

Dalam pelaksanaan salat Idul Adha tersebut, Nana Sudjana maupun Jokowi berada di barisan depan, Bersama Menteri PUPR, Pangdam IV/Diponegoro, Kapolda Jateng, Kajati Jateng, Ketua MUI Jateng, Kabinda, serta Sekda Jateng Sumarno. Bertindak sebagai imam salat adalah pengasuh Ponpes Nurul Qur'ani Semarang KH Zainuri Ahmad.

Sementara Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Hasyim Asy'ari diadapuk menjadi khotib. Usai salat, Jokowi didampingi Nana Sudjana sempat menyapa masyarakat. Keduanya kemudian menyerahkan se-

cara simbolis hewan kurban kepada panitia kurban Masjid Raya Baiturrahman Semarang.

Jokowi memberikan hewan kurban seekor sapi jenis simental. Berat sapi sekitar 1.250 kg. Rencananya sapi kurban dari Jokowi akan disembelih pada hari Selasa (18/6) di Islamic Center.

"Ada amanah kepada kami dari Presiden, sapi untuk disembelih dan dibagikan. Ini pengalaman pertama menyembelih sapi yang besar," kata Ketua Yayasan Masjid Baiturrahman Ahmad Darodji usai menerima secara simbolis kurban sapi dari Jokowi.

Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana tahun ini memberikan kurban dua ekor sapi jenis simental. Sapi berna-

ma Manggala dengan berat hidup 832 kg diserahkan kepada panitia kurban Masjid Raya Baiturrahman Semarang, dan seekor lagi bernama Sambara dengan berat hidup 775 kg diserahkan kepada panitia Masjid Agung Jawa Tengah di Semarang.

Saat ini sapi kurban dari Pj Gubernur Jateng sudah berada di Islamic Center Semarang. Rencananya sapi itu juga akan disembelih pada hari Selasa (18/6). "KH Darodji mengatakan, semua daging kurban akan bagikan kepada seribu lebih masyarakat yatim piatu yang akan kita bagi langsung, dan lainnya mengambil sendiri dengan cara menukar kupon di Masjid Baiturrahman," ujar Kiai Darodji. (Bdi)-d

## Jajaran Polda Jateng Sembelih 176 Sapi dan 215 Kambing

**SEMARANG (KR)** - Merayakan Idul Adha 1445 H tahun 2024, Polda Jateng dan jajaran serentak menggelar rangkaian kegiatan ibadah salat Idul Adha, dilanjutkan penyembelihan hewan kurban. Total 176 ekor sapi dan 215 ekor kambing terkumpul sebagai hewan kurban di seluruh polres jajaran Polda Jateng.

Peringatan Idul Adha tingkat Polda Jateng diawali dengan salat Id, Senin (17/6) pukul 06.30 dilangsungkan di Lapangan Mako Satbrimob Polda Jateng, diikuti PJU Polda Jateng, personel Mapolda dan Satbrimob serta warga sekitar. Bertindak selaku imam dan khotib dalam salat Idul Adha KH Prof Dr Nur Khoirin YD MAG. Dalam ceramahnya, Guru Besar Agama Islam dari UIN Walisongo Kota Semarang tersebut memberikan materi tentang menemukan iman yang sejati, mempertahankan iman saat diuji, dan pengorbanan demi



KR-Karyono

Penyerahan sapi kurban oleh Irwasa Kombes Pol Rudy Mulyantoko mewakili Kapolda Jateng.

mengokohkan iman itu sendiri. "Iman tidak datang secara tiba-tiba, namun melalui proses yang panjang dan sungguh-sungguh serta penuh pengorbanan," ungkapnya.

Irwasa Kombes Pol Rudy Mulyantoko membaca amanat Kapolda Jateng Irjen Pol Achmad Luthfi. Disebutkan bahwa penyembelihan hewan kurban mengingatkan kita pada kisah Nabi Ibrahim AS pa-

da saat diperintah Allah SWT. "Sebagai bentuk ke taatan terhadap Allah SWT, perintah itu dilaksanakan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan," tuturnya. Usai ceramah kegiatan dilanjutkan dengan proses penyembelihan hewan kurban yang diawali dengan laporan dari Karo SDM Polda Jateng Kombes Pol Yohanes Ragil selaku Ketua Panitia Kurban Tingkat Polda Jateng. (Cry)-d

## TIM UPN VETERAN YOGYAKARTA Adakan Pelatihan Digital Marketing

**KLATEN (KR)** - Tim pengabdian masyarakat dari UPN Veteran Yogyakarta mengadakan kegiatan pelatihan digital marketing dengan tema 'Digital Marketing: Pemanfaatan Tik Tok dan Instagram' di Gedung Baru Panda Toys, Cungkrun Bayat, Klaten. Kegiatan tersebut dibuka langsung oleh Wahyudi selaku perwakilan dari Panda Toys. Selain berbagai elemen masyarakat kegiatan itu juga dihadiri para pengusaha lokal yang antusias untuk mengembangkan kemampuan pemasaran mereka melalui platform digital.

"Banyak potensi yang bisa digali melalui platform digital seperti Tik Tok dan Instagram. Dengan memahami strategi yang tepat, para pengusaha lokal dapat meningkatkan jangkauan dan interaksi dengan konsumen," kata salah satu tim pengabdian masyarakat dari UPN Veteran Yogyakarta Susanta di Klaten, Senin (17/6). Menurutnya, cara efektif menggunakan Tik Tok dan Instagram sebagai alat pemasaran bisa dimulai dari pembuatan konten menarik hingga analisis data performa. (Ria)-d



KR-Istimewa

Tim pengabdian masyarakat UPN Veteran Yogyakarta berfoto bersama di Panda Toys Klaten.